

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil pengujian Indo Jarwo *Transplanter* menunjukkan bahwa kinerja alat tanam ini bagus karena menghasilkan kecepatan kerja yang jauh lebih cepat dibandingkan dengan penanaman manual. Penelitian yang dilakukan di Kabupaten Padang Pariaman dengan membandingkan kecepatan tanam menggunakan alat dan manual yaitu 1,29 km/jam menggunakan alat sedangkan dengan menggunakan tenaga manusia 0,058 km/jam.
2. Efisiensi rata- rata di Kabupaten Padang Pariaman sebesar 76,75 % sedangkan di Kabupaten Dharmasraya sebesar 79,18 %.
3. Biaya pokok pengoperasian mesin tanam Indo Jarwo *Transplanter* di Kabupaten Dharmasraya sebesar Rp 322.716/ha dan titik impas 62,97 ha/tahun sedangkan di Kabupaten Padang Pariaman sebesar Rp 385.437 /ha dan titik impas 52,63 ha/tahun.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sebaiknya sebelum melakukan penanaman dengan alat tanam Indo Jarwo *Transplanter* lahan yang akan digunakan dijaga agar tidak terlalu kering sehingga lahan yang akan dipakai dalam keadaan macak - macak dalam artian tidak terlalu tergenang air dan tidak terlalu kering sehingga alat akan lebih efisien dan operator tidak terlalu berat dalam melakukan penanaman. Alat tanam Indo Jarwo *Transplanter* ini dapat diaplikasikan pada kelompok - kelompok tani karena biaya penanamannya lebih murah jika dibandingkan dengan biaya penanaman dengan cara manual atau dengan tenaga manusia.

